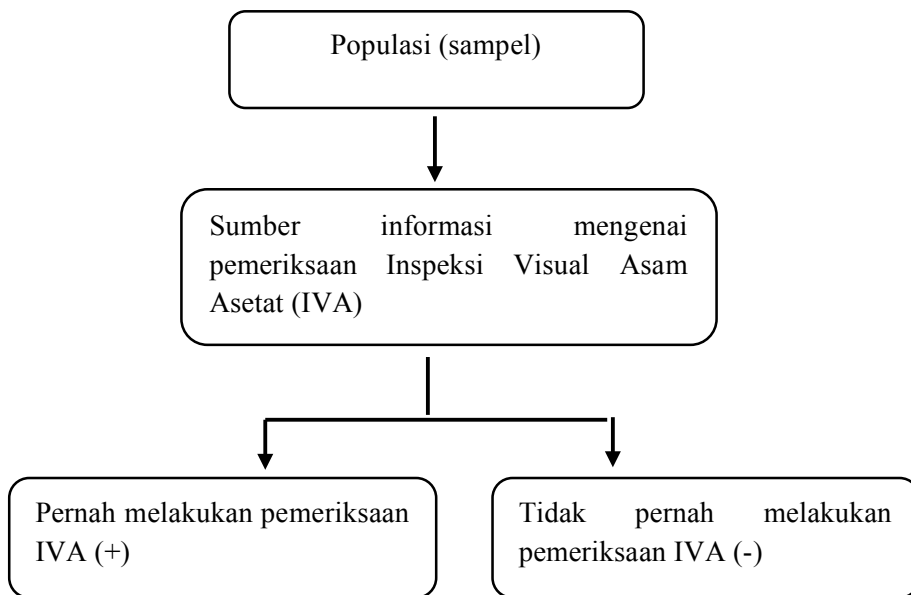


## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei analitik, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menghubungkan antara variabel bebas (sumber informasi) dengan variabel terikat partisipasi WUS melakukan pemeriksaan IVA. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *Cross Sectional*, yaitu pengamatan dilakukan satu kali saja pada waktu bersamaan.



**Gambar 2 Rancangan penelitian**

#### B. Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dari merumuskan masalah penelitian, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah sumber informasi berhubungan dengan partisipasi WUS melakukan IVA, perumusan masalah penelitian disetujui dilanjutkan dengan melakukan survei pendahuluan atau *studi* pendahuluan untuk

mengetahui populasi WUS di Desa Lodtunduh Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar yang merupakan Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I. Jumlah populasi sudah diketahui selanjutnya menentukan besar sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Besar sampel yang didapatkan dari hitungan besar sampel yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi selanjutnya dilakukan pengumpulan data, pengolahan data dengan uji statistik menggunakan *Chi square*, penarikan kesimpulan serta penyajian data.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Lodtunduh, kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Ubud I. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April sampai dengan Juni Tahun 2018. Alasan utama peneliti memilih tempat di Desa Lodtunduh, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar adalah:

1. Pencapaian target pemeriksaan IVA masih berada dibawah target.
2. Belum pernah dilakukan penelitian yang serupa sebelumnya.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sastroasmoro dan Ismael (2011) Populasi dalam penelitian adalah sejumlah besar subjek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah WUS di Desa Lodtunduh Kecamatan Ubud Kabupaten

Gianyar yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Ubud I. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1.718 WUS yang sudah melakukan hubungan seksual.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian (*subset*) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah WUS yang telah melakukan hubungan seksual dengan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

### a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Wanita Usia Subur (WUS) yang sudah menikah
- 3) Wanita Usia Subur (WUS) dengan pendidikan minimal Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 4) Mampu membaca dan menulis

### b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang berhenti ditengah wawancara
- 2) WUS yang berada di luar wilayah Desa Lodtunduh Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

## **3. Jumlah dan besar Sampel**

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur. Besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2011).

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 \cdot p(1-p)}{d^2 (N-1) + (Z_{1-\alpha/2})^2 \cdot p}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  : Tingkat kepercayaan (1,64)

p : Peluang menjadi sampel (0,5)

d : Tingkat presisi hasil penelitian 1%

N : Jumlah populasi (1.1718)

$$n = \frac{(1,64)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{(0,1)^2 (1718 - 1) + (1,64)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{2,6896 \cdot 0,25 \cdot 1718}{(0,01 \cdot 1717) + (2,6896 \cdot 0,25)}$$

$$n = \frac{1155,1832}{17,17 + 0,6724}$$

$$n = \frac{1155,1832}{17,8424}$$

$$n = 64,71$$

n= 65

Berdasarkan rumus tersebut, maka besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 65 responden.

#### 4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel acak stratifikasi yang dilakukan secara proporsional (Budiarto, 2001 dalam Susanti, 2011). Desa Lodtunduh Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar terdiri dari 11 banjar dengan jumlah Wanita Usia Subur (WUS) berbeda-beda, agar mendapatkan besar sampel minimal dan memberikan kesempatan yang sama setiap banjar, maka penentuan besar sampel setiap banjar ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n1 = N1/N \times n$$

- 1) Banjar Abiansemal :  $245/1718 \times 44 = 10$
- 2) Banjar Abiansemal KK :  $80/1718 \times 44 = 3$
- 3) Banjar Tengah :  $162/1718 \times 44 = 6$
- 4) Banjar Kertawangsa :  $97/1718 \times 44 = 4$
- 5) Banjar Klingkung :  $158/1718 \times 44 = 6$
- 6) Banjar Silungan :  $372/1718 \times 44 = 14$
- 7) Banjar Gelogor :  $43/1718 \times 44 = 2$
- 8) Banjar Mawang Kaja :  $243/1718 \times 44 = 9$
- 9) Banjar Mawang Kelod :  $182/1718 \times 44 = 7$
- 10) Banjar Apuh :  $13/1718 \times 44 = 1$
- 11) Banjar Lodsema :  $123/1718 \times 44 = 5$

Keterangan :

$n1$  : Besar sampel setiap banjar

$N1$  : populasi setiap banjar

$N$  : Populasi Desa Lodtunduh

$n$  : besar sampel minimum

Total besar sampel dari sebelas banjar yaitu 67 responden, penentuan responden dari masing-masing banjar dilakukan dengan cara undian nama responden, responden yang masuk didalam undian adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang langsung di peroleh dari subjek yang akan diteliti berupa data sumber informasi dan partisipasi WUS melakukan pemeriksaan IVA.

## 2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada WUS, penelitian ini dibantu oleh tiga orang *enumerator* pada tanggal 12 Mei 2018. Enumerator dalam penelitian ini teman peneliti sendiri.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke BPMP (Badan Penanaman Modal dan Perizinan)
- c. Surat dari BPMP dilanjutkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali, Kabupaten Gianyar serta ke Dinas Kesehatan sebagai pemberitahuan
- d. Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali, Kabupaten Gianyar, peneliti akan melanjutkan perjanjian ke kantor Camat Ubud serta ke Desa Lodontuh dan Puskesmas Ubud I
- e. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan informasi kepada *enumerator*, untuk menjelaskan teknik pengisian pedoman wawancara agar memiliki persamaan persepsi.
- f. Sebelum pengisian pedoman wawancara peneliti dan *enumerator* memberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia harus menandatangani *informed consent* yang telah disiapkan peneliti
- g. Wawancara yang dilakukan kepada responden yang namanya terpilih pada saat undian dengan cara *door to door*.

- h. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data setelah pengambilan data dengan wawancara.
- i. Kemudian mengolah data setelah data terkumpul dan selanjutnya peneliti melakukan analisis data.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2002 dalam Susanti, 2011). Pedoman wawancara menurut (Arikunto (2006) dalam Susanti (2011) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hak yang diketahui. Jenis pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur, dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara terdiri dari identitas responden, pertanyaan terdiri dari sumber informasi dan partisipasi pemeriksaan IVA pada WUS.
- b. Pedoman wawancara yang digunakan telah dilakukan uji *content validity* tentang sumber informasi dan partisipasi pemeriksaan IVA.

## **F. Pengolahan Dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (*editing*)

Setelah dilakukan wawancara, peneliti melakukan pemeriksaan kembali secara langsung dihadapan responden apakah pedoman wawancara telah diisi

lengkap setelah yakin tidak ada pedoman wawancara yang kosong peneliti melanjutkan dengan memberikan kode (Taufia, 2017).

b. Pemberian kode (*coding*)

Memberikan kode pada setiap data yang telah terkumpul untuk mengklasifikasikan atau mengkategorikan data sehingga dapat dilakukan analisis sesuai dengan kebutuhan (Febriani, 2016).

c. *Processing*

Setelah dilakukan pemberian kode, kemudian hasil skor semua item pertanyaan pada pedoman wawancara dimasukkan ke dalam program komputer untuk diolah kedalam master tabel (Taufia, 2017).

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali yang dilakukan dengan tujuan memeriksa ada tidaknya kesalahan yang masih terjadi pada data yang digunakan, jika masih adanya kesalahan maka perlu dilakukan pembersihan atau *eliminasi* data. Salah satu cara pengecekan kembali adalah dengan melakukan pengecekan frekuensi data (Wijaya, 2015).

## **2. Analisis data**

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis data dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan data secara sederhana. Cara penyajian dengan menggunakan persentase atau tabel distribusi frekuensi, (Budiharto, 2008 dalam Wijaya, 2015). Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi sumber informasi pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang



pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan mengidentifikasi partisipasi pemeriksaan IVA pada WUS.

Persentase disajikan dalam bentuk tabel, dicari dengan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Hasil persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang

dilakukan adalah tabulasi silang antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel. Analisis menggunakan uji statistic *chi square* ( $\chi^2$ ), taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan 0,05 dan tingkat kepercayaan 95% (Setiawan dan Saryono, 2011). Dalam *uji Chi square*, apabila diperoleh *p value* kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sumber informasi dengan partisipasi WUS melakukan pemeriksaan IVA.

### G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik. Bentuk etika penelitian dalam rancangan penelitian ini menggunakan *informed consent* dimana subjek yang tidak bersedia dijadikan responden maka peneliti tetap menghormati hak-hak subjek dan tidak memaksa, jika subjek penelitian bersedia menjadi responden, maka subjek harus bersedia menandatangani lembar persetujuan dan akan diteliti dengan tetap menghormati hak-haknya sebagai subjek penelitian.

Demi menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti hanya mencantumkan nama inisial responden pada lembar pengumpulan data dan diberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner. Data yang dikumpulkan dari hasil penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan ilmiah. Kode dan subjek penelitian dirahasiakan untuk umum.